

PERANAN TENAGA MEDIS PERAWAT DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DI RSUD AJI BATARA AGUNG DEWA SAKTI KECAMATAN SAMBOJA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

RENGGO PURNOMO

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan tenaga medis perawat dalam meningkatkan Kesehatan Masyarakat di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Kabupaten Kutai Kartanegara dan untuk mengetahui faktor yang menghambat mengetahui Peranan tenaga medis perawat dalam meningkatkan Kesehatan Masyarakat di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini dilakukan di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Kecamatan Samboaja Kabupaten Kutai Kartanegara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan situasi dan kondisi empiris Peran Tenaga Medis Perawat Dlam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan penelitian survey, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data primer mengenai Peranan Tenaga Medis Perawat dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti kecamatan Samboja Kabupeten Kutai Kartanegara Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa Peranan Tenaga Medis Perawat dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti kecamatan Samboja Kabupeten Kutai Kartanegara belum berjalan lancar yaitu keramahan dan ketepatan waktu beberapa tenaga perawat yang belum memumpuni dalam tugasnya sebagai perawat, tenaga perawat yang masih kurang dan peralatan medis sudah cukup baik. Peranan Tenaga Medis Perawat dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara belum optimal.

Key Word : Peranan, Perawat, Kesehatan Masyarakat, Kabupaten Kutai Kartanegara

Pendahuluan

Latar Belakang

Berdasarkan UU RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan pasal 3 menyatakan bahwa “Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis”. Upaya kesehatan yang meliputi peningkatan perbaikan gizi, peningkatan kesehatan lingkungan, pencegahan dan pemberantasan penyakit serta penelitian

dan pengembangan kesehatan. Perda kesehatan Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 ayat 6 Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis, Pasal 1 ayat 15 Tentang Sistem Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 H dan Undang-undang nomor 23/ 1992 menetapkan bahwa kesehatan adalah hak fundamental setiap warga. Perawat adalah proses interpersonal yang berupaya untuk meningkatkan dan mempertahankan perilaku yang berkontribusi pada fungsi yang terintegrasi dan juga perawat adalah memberi peertolongan ke pada orang sakit sesuai dengan ketidak mampuannya merawat diri dan memberi pengobatan atas petunjuk dokter dengan maksud menyembuhkan atau sekurang – kurangnya mengurangi penderitaan pasien dalam merawat orang sakit.

Oleh karena itu negara bertanggung jawab dalam pengaturan hak hidup sehat bagi penduduknya. Pembangunan Kesehatan adalah pembangunan manusia seutuhnya dimana faktor kesehatan turut berperan mulai dari prakonsepsi, bayi, balita, remaja, dewasa hingga usia lanjut. Dalam rangka mencapai Visi Kabupaten Kutai Kartanegara Sehat 2012 maka tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kutai Kartanegara adalah meningkatnya pelayanan kesehatan secara bermutu, merata dan terjangkau, tersedianya sumber daya kesehatan yang berkualitas, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan terwujudnya kesamaan persepsi dan kesadaran serta komitmen stakeholder terhadap aspek kesehatan dalam seluruh kegiatan pembangunan

Kesehatan menurut undang – undang No 9 tentang pokok – pokok kesehatan, dalam bab 1, pasal 2 yang dimaksud kesehatan dalam undang – undang ini ialah yang meliputi kesehatan adalah badan rohani (mental) sosial, bebas dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Masalah kesehatan tidak lepas dari peran serta berdirinya suatu pusat kesehatan masyarakat sebagai wadah aktifitas berjalanya kegiatan pelayanan kesehatan yang di berikan karena Rumah sakit merupakan tulang punggung pelayanan kesehatan tingkat kedua setelah puskesmas. Pelayanan di rumah sakit sangat di harapkan untuk menanggulangi permasalahan kesehatan yang tidak bisa di tangani Puskesmas karena halnya puskesmas hanya pencegahan, sosialisasi, dan pemeliharaan kesehatan. Dalam hal ini peran rumah sakit sangat lah penting untuk pengobatan dan penanggulangan kesehatan bagi masyarakat setempat.

Pelayanan di rumah sakit sangat di harapkan untuk menanggulangi permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat, dan pemeliharaan kesehatan , pengobatan ini di laksanakan dalam rangka pemupukan dan kemampuan tenaga kerja bagi seluruh pembangunan. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan salah satu kegiatan yang mendukung setiap tingkat kemajuan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul “Peranan Tenaga Medis Perawat dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Kabupaten Kutai Kartanegara”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis telah uraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peranan tenaga medis perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara ?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Peranan Tenaga Medis perawat dalam meningkatkan Kesehatan Masyarakat di RSUD. Aji Batara Agung Dewa Sakti Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dengan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peranan tenaga medis Perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat bidang kesehatan di RSUD. Aji Batara Agung Dewa Sakti Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung peranan tenaga medis dalam mening kesehatan masyarakat di RSUD.

Kegunaan Penelitian

Suatu karya Ilmiah diharapkan dapat berguna serta bisa menghasilkan sesuatu yang lebih baik bagi orang lain, demikian dengan skripsi ini dapat berguna pada perkembangan organisasi pada masa-masa yang akan datang. Adapun kegunaan yang diharapkan penulisan sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat membandingkan antara teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Kegunaan Praktis, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada RSUD. Aji Batara Agung Dewa Sakti Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara dalam mempelajari dan memecahkan masalah pelayanan publik di bidang kesehatan.

Kerangka Dasar Teori

Peranan

Hakikat dari keterlibatan aktif didalam proses pembuatan keputusan akan tergantung pada lingkup keputusan yang dibuat (lingkup ekonomi, sosial, politik,

militer dan sebagainya) dan tingkatan mana keputusan itu dibuat. Peningkatan partisipasi dalam usaha pencapaian keberhasilan program relokasi memang banyak membutuhkan pengorbanan bila dibandingkan dengan cara-cara lain dalam usaha pencapaian keberhasilan program relokasi.

Peranan menurut para pakar sangatlah berbeda-beda salah satunya adalah Menurut Rivai (2006:148) peranan dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.

Tenaga Medis Perawat

Menurut koeswadji,(2002: 112) kesehatan Perawatan memiliki peranan yang penting dalam memajemen melakukan pemeriksaan kondisi pasien ,terapi obat, pengaruh dari peranan meliputi, teknologi memperpanjang umur masyarakat, dan kesehatan pasien. Biopsikososial yang banyak dan bermacam – macam terdapat banyak variabel – variabel dalam terapi obat dan kadang – kadang tidak di ketahui semua peyakit dalam proses terapi atau pengobatan Peran Perawat Merupakan tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukan dan sistem, dimana dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari profesi perawat maupun dari luar profesi keperawatan adalah sebuah pelayanan yang diberikan untuk menolong orang secara keseluruhan ketika mereka atau orang yang bertanggung jawab atas perawatan mereka tidak mampu memberikan perawatan kepada mereka.

Kesehatan

bahwa kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Apa bila pada batasan yang terdahulu kesehatan itu hanya mencakup tiga dimensi atau aspek yakni : fisik, mental dan sosial, tetapi menurut Undang – Undang No. 23 Tahun 1992, kesehatan mencakup 4 aspek, yakni: fisik (badan), mental (jiwa), sosial dan ekonomi.

Djoko Santoso (2000:20) bahwa kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial”.orang miskin juga berhak dalam mendapatkan pelayananan kesehatan

Masyarakat

Koentjaraningrat (1998:4) mengemukakan ciri-ciri masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Interaksi antar warga-warganya
2. Adat istiadat, norma-norma, hukum-hukum, dan aturan-aturan yang khas yang mengatur seluruh pola tingkah laku warga kota atau desa
3. Suatu komunitas dalam waktu
4. Suatu rasa identitas kuat yang mengikay semua warga

Untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingannya, manusia mengadakan hubungan dan bekerja sama dengan orang lain, dengan jalan mengorganisir

bermacam kelompok dan asosiasi. Dalam kehidupan berkelompok dan hubungan dengan manusia lain pada dasarnya setiap manusia menginginkan beberapa kebutuhan yang harus dilayani, maka manusia menjadi anggota dari beberapa kelompok sekaligus masyarakatlah yang mencakup semua hubungan dan kelompok di dalam suatu wilayah”.

Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat adalah upaya – upaya untuk mengatasi masalah – masalah sanitasi yang mengganggu kesehatan dengan kata lain kesehatan masyarakat sama dengan sanitasi. Upaya memperbaiki dan meningkatkan sanitasi lingkungan adalah merupakan kegiatan kesehatan masyarakat Enjang (2000: 12). Kegiatan kesehatan masyarakat adalah pencegahan penyakit yang terjadi dalam masyarakat melalui perbaikan sanitasi lingkungan dan pencegahan penyakit melalui melalui imunisasi. Oleh karena itu masyarakat sebagai objek penerapan ilmu kedokteran dan sanitasi mempunyai aspek sosial ekonomi dan budaya yang sangat kompleks. Sehubungan dengan itu Pemerintah Kalimantan Timur merumuskan berbagai kebijakan tentang kesehatan masyarakat yang di jabarkan dalam dalam program pembangunan daerah (Properda) Kalimantan Timur Tahun 2001 -2005 Sebagai berikut:

1. Arah Kebijakan
 - a. Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat dengan profesi cara hidup sehat, membina lingkungan yang sehat dan upaya – upaya yang preventif
 - b. Mengembangkan sistem pelayanan kesehatan yang bermutu dan terintegrasi
 - c. Meningkatkan penerangan kasus – kasus penyakit menular dan wabah dengan mendorong partisipasi masyarakat
 - d. Mengembangkan gizi masyarakat
 - e. Mengembangkan pelayanan dan penyediaan obat, makanan dan melindungi masyarakat dari bahan berbahaya
Mengembangkan sistem jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dan memberikan perlindungan kepada masyarakat
2. Program pembangunan
 - a. Promosi / peningkatan kesehatan masyarakat, indikator pekerja Meliputi
 - b. Semakin meningkatnya perilaku hidup
 - c. Menurunnya prevelensi peroko dan penyelaguna narkoba
 - d. Menurunnya prevelensi dan dampak gangguan jiwa masyarakat
3. Program sumber daya kesehatan indikator kerja meliputi
 - a. Meningkatnya mutu, jumlah dan penyebaran tenaga kerja kesehatan
 - b. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan
 - c. Semakin merata, terjangkau dan dapat di dimanfaatkan sarana dan prasarana kesehatan.

4. Program pemberantasan penyakit menular, indikator kinerja meliputi :
 - a. Efektifitas pengendalian semakin dapat di capai
 - b. Semakin dapat terbatasnya kasus-kasus penyakit menular
 - c. Meningkatnya partisipasi dalam penanggulangan penyakit menular.
5. Program gizi masyarakat, indikator kinerja meliputi:
 - a. Meningkatkan Intelektualisme dan produktivitas dan sumber daya manusia Kalimantan Timur
 - b. Menurunnya KLB gizi buruk dan kurang
6. Program Obat, Makanan, barang berbahaya, indikator kerja meliputi
 - a. Terlindungnya Masyarakat dari bahaya peyalagunaan NAPZA dan barang berbahaya lainnya.
 - b. Terlindungnya masyarakat dan penggunaan sediaan farmasi, makanan dan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan keamanan.
 - c. Terjaminnya ketersediaan jangkauan dan pemerataan obat yang bermutu dan di butuhkan masyarakat.
7. Program pengembangan jaminan pelayanan kesehatan indikatornya adalah terbinanya lingkungan hidup yang sehat dan upaya – upaya preventif.
8. Program pengembangan sistem pelayanan kesehatan indikatornya meliputi :
 1. pengembangan sistem dan pelayanan kesehatan yang terintegrasi.
 2. Layanan berupa petunjuk, informasi dan sejenisnya yang di tunjukan ke pada orang – orang yang berkepentingan
 3. Layanan berupa tulisan atau permohonan, laporan , pemberitahuan, dan sebagainya.

Definisi Konsepsional

Definisi Konsepsional merupakan tahapan dalam memberikan batasan dalam suatu istilah atau konsep yang diperlukan dalam penelitian ini. Pembatasan pengertian tersebut akan mempermudah penulis dalam pemahaman dan juga untuk membatasi ruang lingkup penulis.

Berkenaan dengan penelitian ini, penulis mencoba mendefinisikan mengenai Peranan Tenaga Medis Perawat dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat adalah, seorang pelaku yang melaksanakan suatu kegiatan yang dijalankan sesuai dengan kedudukan orang tersebut dalam bentuk melayani masyarakat dengan pencapaian hasil yang diharapkan dan dapat memberikan kepuasan dalam memberikan pelayanan kepada pasien dalam mekukan tindakan medis. sumber yang tersedia & potensial untuk memenuhi kebutuhan tsb dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk mendapat kualitas kesehatan kelompok, masyarakat berdasarkan diagnosa keperawatan.yang terbaik seumur hidup secara optimal”.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yakni suatu metode dalam meneliti suatu obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang

Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini, penulis menetapkan indikator – indikator penelitian sebagai berikut :

1. Peranan Tenaga Medis Perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat pada RSUD. Aji Batara Agung Dewa Sakti Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, diantaranya ialah :
 - a. Melaksanakan tindakan keperawatan terhadap pasien
 - b. Menyediakan ruang perawatan dan fasilitas peralatan medis
 - c. Melakukan kordinasi dan kerjasama dengan rekan kerja
 - d. Melakukan pemeriksaan ke pada pasien
2. Faktor pendukung dan penghambat peranan tenaga medis perawat di Rumah Sakit Umum Aji Batara Agung Dewa Sakti Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara .

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah Penelitian ini dilakukan di RSUD. Aji Batara Agung Dewa Sakti Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, pemilihan narasumber dilakukan melalui teknik *Purposive Sampling* dan *Accidental Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan :

1. *Library Research*
2. *Field Work Research*
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Dokumentasi,

Hasil Penelitian

1. Melaksanakan Tindakan Keperawatan Terhadap Pasien

Berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa Peranan Tenaga Medis Perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat RSUD Aji Batara Agung

Dewa Sakti Samboja cenderung memiliki beberapa permasalahan yang mendasar, diantaranya ialah Perawat menggunakan proses keperawatan untuk mengidentifikasi diagnosis keperawatan mulai dari masalah fisik sampai pada masalah psikologis. Apabila pasien memerlukan pelayanan rujukan untuk dirujuk ke fasilitas pelayanan maka pasien harus membawa surat rujukan dari puskesmas untuk selanjutnya mendapatkan pelayanan kesehatan kecuali pada kasus *emergency* sebagai proses administrasi Pelayanan rujukan yang dimaksud ialah pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap di rumah sakit, pelayanan obat-obatan serta pelayanan rujukan spesimen dan penunjang diagnostic.

2. Menyediakan Ruang Perawatan Dan Fasilitas Peralatan Medis

Fasilitas yang diperoleh pasien dapat dinikmati. Fasilitas yang tersedia saat ini lumayan cukup untuk diberikan dan dapat digunakan pasien baik fasilitas rawat inap, rawat jalan, toilet dan sarana penunjang operasional pelaksanaan pelayanan kesehatan. Namun fasilitas yang diterima oleh pasien masih memiliki permasalahan yaitu kurangnya tingkat kebersihan rumah sakit. Kebersihan rumah sakit dinilai masih kurang oleh sebagian pengunjung rumah sakit terutama kebersihan lingkungan dan halaman serta kebersihan toilet rumah sakit. Oleh sebab itu, rumah sakit hendaknya lebih tanggap dan responsif dalam memperhatikan kebersihan lingkungan.

3. Melakukan Koordinasi Dan Kerjasama Dengan Rekan Kerja

Perawat klien sebagai seorang manusia, karena asuhan keperawatan harus ditujukan pada manusia secara utuh bukan sekedar fisiknya saja, maka memberikan kenyamanan dan dukungan emosi seringkali memberikan kekuatan bagi klien sebagai individu yang memiliki perasaan dan kebutuhan yang unik. Dalam memberi kenyamanan, sebaiknya perawat membantu klien untuk mencapai tujuan yang di inginkan bukan memenuhi ketergantungan emosi dan fisiknya komunikasi dengan pasien dan keluarga, antar sesama perawat dan profesi kesehatan lainnya, Dalam memberikan perawatan yang efektif dan membuat keputusan dengan klien dan keluarga tidak mungkin dilakukan tanpa komunikasi yang jelas. Kualitas komunikasi merupakan factor yang menentukan dalam memenuhi kebutuhan individu, keluarga dan komunitas

4. Melakukan Pemeriksaan Ke Pada Pasien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Peranan seorang perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di bidang kesehatan di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja berjalan dengan cukup baik, meskipun harus menghadapi beberapa kendala dan hambatan yang ada. Dimana sebagian pasien mengakui bahwa pihak rumah sakit berusaha melakukan yang terbaik dan berusaha memberikan pelayanan yang baik kepada mereka.

Peranan tenaga medis perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di bidang kesehatan pada RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja sebaiknya memiliki mekanisme pengaduan mengenai keluhan-keluhan pasien terhadap pelayanan rumah sakit. Alasannya agar pihak rumah sakit mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kebijakan pelayanan kepada pasien, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar rumah sakit dapat mengukur kepuasan masyarakat atau pasien.

Penutup

Berdasarkan analisis data secara deskripsi di atas tentang peranan tenaga medis perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat pada RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan diantaranya ialah :

1. Peranan tenaga medis perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja sudah berjalan cukup baik, dimana pihak rumah sakit dan umumnya para perawat sudah berusaha menunjukkan dan memberikan pelayanan terbaiknya secara adil dan merata meskipun masih memiliki beberapa kendala yang harus dihadapi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian penulis di lapangan dimana kebanyakan pasien tidak merasa kesulitan pada prosedur pelayanan rumah sakit, namun dari kebanyakan pasien yang tidak mengalami kesulitan ada beberapa pasien yang masih belum paham atau mengerti dengan alur prosedur rumah sakit karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat baik sosialisasi secara langsung maupun tertulis. Pasien dapat merasakan atau menikmati fasilitas rumah sakit meskipun masih terganggu dengan keadaan lingkungan, dimana halaman lingkungan rumah sakit yang masih kurang enak dilihat dan keadaan toilet yang kurang bersih. Kebanyakan pasien merasa nyaman dengan sikap para tenaga medis terutama sikap para dokter meskipun ada beberapa tenaga medis yaitu perawat yang masih ada bersikap kurang ramah kepada pasien dan juga minimnya tenaga dokter yang masih kurang memadai masih mengharap tenaga dokter dari rumah sakit lain. Hal seperti ini yang patut diperhatikan lagi oleh pihak rumah sakit dalam meningkatkan implementasi kebijakan pelayanan publik di bidang kesehatan pada RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Faktor penghambat peranan tenaga medis perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti didukung dari beberapa alat-alat kesehatan yang sudah lengkap untuk RSUD tipe C, ruang rawat dan beberapa tempat tidur yang sementara ini disediakan untuk memberikan pelayanan kepada pasien terutama pasien rawat inap. Sedangkan faktor penghambat peranan tenaga medis perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat ialah kurangnya tenaga medis yaitu, kurang beberapa tenaga perawat dari 74 bed / tempat tidur perawat yang ada sekitar 74 perawat termasuk bidan menurut depkes seharusnya 1:1 kondisi sekarang hanya 2:3

karna masih keterbatasan honor kurangnya bangunan fisik baik untuk kebutuhan rumah sakit dalam menangani pasien maupun kebutuhan tenaga medis atau dokter yaitu seperti berupa ruangan VIP maupun kelas I untuk pasien, ruang inap anak, ruang inap kelas ekonomi dan rumah dinas untuk tenaga medis dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pasien.

Berdasarkan hasil penelitian peranan tenaga medis perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja mempunyai peranan yang penting dalam memberikan implementasi kebijakan pelayanan publik di bidang kesehatan dan berjalan cukup baik, namun masih banyak yang harus diperbaiki dan disempurnakan lagi sehingga kedepannya dapat tercapai tujuan yang optimal dalam peranan tenaga medis perawat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, dan pada akhirnya diharapkan dapat benar-benar memberikan saran-saran kepada pemerintah maupun pihak yang bersangkutan, diantaranya ialah :

- a. Hendaknya meningkatkan perannya sebagai seorang perawat mengenai prosedur pelayanan rumah sakit bisa menciptakan kenyamanan bagi seorang pasien dan pengunjung yang berobat di rumah sakit membuat alur prosedur pelayanan sebaik mungkin tidak terkesan acuh.
- b. Hendaknya lebih memperhatikan perawat yang baru turun kelapangan atau yang perawat – perawat yang masih baru bisa di dampingi dengan perawat yang sudah profesional agar hal – hal yang merugikan keselamatan pasien tidak terjadi kebersihan lingkungan seperti kebersihan ruang perawatan, toilet atau kamar mandi dan halaman rumah sakit agar pasien atau pengunjung rumah sakit merasa nyaman dan ada pemisah toilet pria dan wanita.
- c. Hendaknya memiliki dokter atau seorang perawat yang profesional dalam menangani seorang pasien dan yang siap siaga untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat agar penanganan terhadap pasien bisa cepat tanggap dan responsif.
- d. Hendaknya melakukan evaluasi kinerja tenaga medis khususnya pada perawat yang langsung melayani pasien, agar pihak rumah sakit lebih mengetahui kinerja para tim medis dan perawat khususnya dalam melayani pasien yang merasa kurang nyaman dan memberikan teguran atau peringatan agar sikap para perawat menjadi lebih baik, ramah, dan sopan kepada pasien sehingga pasien merasa nyaman.

Daftar Pustaka

Rivai, Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, PT.RajaGrafindo Persada. Jakarta

- Koeswandi, H. H. 2000. Undang – Undang Kesehatan No 23 Tahun 1992 *Tentang Kesehatan, Asas – Asas dan permasalahan dalam impelentasinya*. Citara Adiya Bakti, Bandung
- Santoso Djoko, Orang Miskin boleh sehat, PT. Jepe pressnmedia utama Surabaya
- Koentjaraningrat, 1998, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia, Jakarta
- Entjang Indah , Ilmu kesehatan masyarakat , PT. Citra Aditya Bakti, Bandung :2000

Dokumen - Dokumen

- Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 H dan Undang-undang nomor 23/ 1992 UU RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Undang – Undang No 9 tentang pokok – pokok kesehatan
- Peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan. Majalah Tempo. Jakarta, 2004.
- _Properda Provins Kalimantan Timur Tahun 2001- 2005. Samarinda, 2001
- Nomor 23 Tahun Undang – Undang Republik Indonesia 1992 Tentang Kesehatan.

Sumber Internet :

- <http://NEWJOESAFIRA.blog.partisipasi/htm> (diakses 7 November 2012)